

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pembelajaran Matematika dengan pendekatan Kontekstual siswa kelas V SD Negeri 2 Sukajawa Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika sub pokok bahasan pecahan menggunakan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keefektifan proses dan prestasi belajar siswa. Keefektifan pembelajaran tersebut dapat prestasi siswa yang meningkatkan dan proses pembelajaran siswa yang selalu meningkat keaktifanya.

Prestasi belajar siswa juga meningkatkan dari sebelum dilakukan tindakan pendekatan kontekstual menjadi lebih baik setelah dilakukan tindakan pendekatan kontekstual hal ini dibuktikan dengan meningkatnya perolehan hasil tes siswa dari setiap siklus yakni siklus I 6,80, siklus II 7,50 dan siklus III 81,18. Sebelum dilakukan tindakan pendekatan kontekstual, proses pembelajaran di kelas pasif dan masih menggunakan metode konvensional. Siswa hanya menerima materi yang diberikan dari guru dan mencatat.

### 5.2 Saran

Dalam rangka memperbaiki pelaksanaan tindakan berikutnya, dan meningkatkan mutu pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Dengan menggunakan alat peraga merupakan salah satu alternatif yang

layak dikembangkan untuk mengatasi masalah rendahnya mutu proses dan hasil pembelajaran Matematika khususnya dalam mnegubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal dan persen serta sebaliknya.

- b) Persiapan guru untuk melaksanakan praktek yang dikembangkan dengan menggunakan alat peraga tidak mengalami hambatan dan sesuai dengan teori.
- c) Metode pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat menjadi salah satu alternatif guru dalam melakukan kegiatan pebelajaran di kelas, karena menurut hasil penelitian ini nilai rata-rata siswa yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan kontekstual lebih tinggi dari pada nilai rata-rata siswa yang diperoleh dari metode yang digunakan sebelumnya.